AGAM WISPI

Sahabat



INDO-1291

Sahabat

★

pilihan sadjak2

agam wispi

★

diterbitkan oleh :
bagian penerbitan lembaga kebudajaan rakjat (LEKRA)
— djakarta 1959 —

rentjana kulit
wim nirahuwa

e l e n d

untuk Renate Schifferli

berlagu gadis ketjil
harum dunia diwadjahnja
akordeon ditangannja

dan lagunja ?
disini lembah derita
hanja tinggal nama

Rübeland-Harz, 24 Djuni 1959.

djika kau sudah besar, jutta

dibawah rintik saldju
stalin berdiri
depannja tangkap-menangkap
kemerdjap berdjuta lampu
stalin-allee

berlin
bangkit
dari sakit
tegak
dari kianat

inilah kisah durhaka ketika perang usai
bomber amerika lapar pangkalan didjaman damai
dan bomber itu merajap tanpa pangkalan
membakar hidup-hidup tawanan di „alt moabit"
mendinamit 35.000 orang jang melindungi hidupnja
untuk satu detik sadja
dan tenggelam bersama djembatan jannowitj
bom
meledak
anak-anak
tergeletak

luka
lapar
dingin
merangkak
dari puing
kepuing
ja, inilah kisah durhaka ketika perang usai
bomber amerika lapar sasaran didjaman damai

tapi inilah kisah perwira
dari halaman sedjarah
tentara merah
memantjangkan bendera merah
dipuntjak reichstag

dan bomber itu kelaparan
mati kelaparan

djika kau sudah besar, jutta
takkan kau lupa
boneka kesajangan hilang
oleh perang
dan bagimu partisan berlawan
sampai saat pengabisan

dibawah rintik saldju
stalin berdiri
didjendela stalin-allee orang bernjanji
seloki beradu ditahun baru

djika kau sudah besar, jutta
akan kau tahu
tahun lama berlalu
tapi ditanahair sosialis
hari selalu manis
hari selalu baru

Stalin Allee, 13 Desember 1958.

tangan seorang buruh batuarang

trem lari²-andjing dibawah rintik saldju
wadjah dalamnja tiada sehidjau rumput negeriku
disini dibumi kelabu
hanja pohon natal bagai pagoda
tinggal sendiri
dan sepi
menanti musimsemi

trem lari²-andjing dibawah rintik saldju
seorang memberi tangannja dan bertanja
dari mana kau datang? afrika? tidak
vietnam? tiongkok?
dia sendiri jang mendjawab: apa gunanja pertanjaan²?
kau-aku datang dari tangan jang bekerdja
dan aku tak-sampai-hati bilang
„aku datang dari ribuan pulau rangkaian permata"
ja, apalah harga kedangkalan kata
djika mutiara terpendam dilaut dalam
djika pohon natal sendiri bagai pagoda menanti
musimsemi?
tapi ini: kau-aku datang dari tangan jang bekerdja

trem lari²-andjing dibawah rintik saldju
dia beri tangannja aku beri kantongku
rokok? tidak. api? tidak. tjoklat? tidak.
djadi apa jang dia mau?
adakah dingin jang mengendap membuat kalimat
begitu banjak ditidakkan?
atau busa bir dihapus dari bibir
dan orang bisa tertawa riang?

djawapan itu tergores ditangan jang kudjabat
kasar, tjapalan dan belontengan hitam
tangan itu djuga jang mengusap saldju dari djendela
dan muka-djernihnja muntjul bagai mentari musimsemi
berkata begitu sederhana dan kuat:
aku mau damai

trem lari²-andjing dibawah rintik saldju
hilang dipengkolan dan derunja tinggal djauh
tangan itu masih melambai, dia melambai kepada dunia
karena baginja buruh adalah batuarang
jang dibakar dan membakar
jang apinja menghangati orang-orang jang bertjinta
dalam sedikit kata: aku mau damai

Berlin 1959.

d r e s d e n

pradjurit, bertahanlah
sampai djengkal pengabisan !
lalu dresden rata dengan tanah
dalam satu malam

pradjurit, hentam palu angkat batu
pradjurit kini rakjat pedjuang melawan perang
lalu dersden bangkit gedung beribu
bagai tjerita seribu-satu-malam

Dresden, 1 Djuni 1959.

b a s t e i

manusiapun kadang
bagai bastei
rambut makin hilang
kepala makin gadang

dan lewat liku-liku karang batu kapur
mengalirlah elba sisa terakir

dihantam hudjan dan angin
namun bastei berkata lain
perampok, radja dan burdjuasi — sama !
ketiganja hilang hampa tangan
tapi manusia — ah, alangkah indahnja manusia
senantiasa datang bawa kebenaran
biar elbe tinggal sisa pengabisan

Bastei, 1 Djuni 1959.

e l b e

pernah elbe merah
mandi darah
oleh batuarang
untuk perang

kini elbe tjerlang hitam
oleh batuarang
untuk kamar jang dipanaskan
kopi pagi atau selembar koran

Bastei, 1 Djuni 1959.

c z a r d a s

mengapakah dia disini
kalau bukan bunga-bunga sedang kembang
panen penuh ditiap rumah?

hidup sedang mendjadi
anggur, biola riang di sancoussi
dan tari menghentak kaki

mengapakah dia disini
hongaria jang pernah luka
berdarah propokasi ?

panen penuh ditiap rumah
anggur, biola riang dan tari menghentak kaki
bawa salam negeri lain dan bitjara djelas sekali
komunisme adalah lawan jang tak terkalahkan
tapi djuga persahabatan setia abadi

Berlin, 31 Mei 1959.

g e n o s s e

orang dongengi aku mimpi harapan
pohon-pohon tidur berselimut saldju
dalam tidur hidup menjimpan kekuatan

dikongres partai keduapuluhsatu
mimpi itu diganggang djutaan kilowat
bagaimana aku bisa tidur ?

dimana sadja genosse menempa djaman siangmalam
lima-hari-kerdja dipintu abad baru
ah, begitu tjepat hari djadi malam

Berlin, Pebruari 1959.

Tjatatan: genosse berarti kawan dalam arti jang paling padat bagi pergaulan di Djerman sekarang, jaitu seorang komunis.

pameran leipzig

(buat Mac Schlosser)

kali ini musimsemi bawa kabar
seorang kawan datang melambaikan bunga
ah, rakjat jang dari pundaknja reruntuk perang
terlempar
bersorak ria menggegar: nikita, nikita !

nikita datang
bawa pesan rakjat sedunia:
hanja satu djerman
dan berlin djangan belah dua !

kali ini musimsemi bawa berita
betapa djauhpun planit, hasrat manusia
kini meranggulnja semesra mentari pagi
„damai, damai dan sekali lagi damai"

Leipzig, 22 Maret 1959.

k o t a t u a

harmonika itu berderai kesungai
tiada perahu bagi venesia
boleh mimpi tak sampai-sampai
tapi disinilah venesia bersaudara

harmonika itu berderai kesungai
anakketjil berkatja dipinggirnja
biar perahu tiada, tegar djua kasih berdjuntai
pada djembatan dipagut sendja

harmonika itu berderai kesungai
walsa kota tua kembali muda
anak-anak berbesaran, djaka-gadis belai-membelai.
sebab sudah luput erfurt dari bentjana

Erfurt, Djuli 1959.

b u c h e n w a l d

mereka gali lobang
dan mati bersama
mulut terkatup diam
biar apapun siksa

mengerang seorang dikamar maut
djangan harap dia kianat
sebab didjantung internasionale mendegup
walau mulut tertutup rapat

disini goethe dihina sardjana
„bagaimana manusia bisa dikantjurkan?"
disini goethe bidjimata pedjuang derita
dari pohonnja tawanan memahat patung kesajangan

tiap senti gerobak berderak
tiap potong batu melapis djalan
dipunggung darah mengutjur berserak
seorang gugur jang lain berlawan

telah pergi ernst thaelmann
baginja kepala dirundukkan
sudah datang ernst thaelmann
dan hitler dimusnahkan

dibelakang kawat listrik atau digubuk petani
perlawanan tak pernah kenal diam
dan komunisme mengalahkan mati
menggema didada anak djantan

Buchenwald, Djuli 1959.

s a h a b a t

dua kali dimamah maut
oleh tjinta hidup tertambat
baru berarti mereguk hidup
djika derita duka sahabat

Berlin, April 1959.



R A L A T

Halaman 9 bait ke 2 baris ke 3: lalu dersden bangkit gedung beribu — mustinja: lalu dresden ..... dst.